

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI USAHATANI WORTEL DI KELOMPOK TANI
GUYUP RUKUN SENTOSA DESA SUMBERGONDO
KECAMATAN BUMIAJI**

SKRIPSI



Oleh:

**MARIA DEY ASNI
2019310068**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Produksi adalah gerakan yang berupaya memproduksi atau mendistribusikan barang untuk memenuhi masalah pencipta atau tubuh individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat efikasi khusus budidaya wortel di Temu Peternak Guyup Rukun Sentosa Kota Sumbergondo dan Kawasan Bumiaji. Selain itu juga akan dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan budidaya wortel. Analisis model Cobb Douglas digunakan untuk mendekonstruksi komponen produksi wortel dalam penelitian ini sebagai metode penilaian informasi.

Penggunaan input produksi (lahan, benih, kompos organik, tenaga kerja, dan uang) secara terus menerus mempengaruhi produksi wortel. Memanfaatkan informasi berbasis pupuk, tenaga kerja, dan sumber keuangan memiliki beberapa efek pada produksi wortel. Sedangkan kelompok peternak Guyup Rukun Sentosa tidak berpengaruh nyata terhadap produksi wortel dilihat dari parameter geografi lahan dan benih. Dalam hal produksi khusus, penggunaan komponen informasi seperti luas lahan, benih, kompos organik, tenaga kerja, dan uang terbukti efektif.

Kata kunci : Cobb Douglas, Faktor produksi, Usahatani Wortel

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, negara yang terkenal dengan pertaniannya, sektor pertanian memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan betapa banyaknya masyarakat yang bergantung pada kawasan hortikultura untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini disebabkan daerah sekitar pulau besar Indonesia memiliki topografi berbatu yang cocok untuk membudidayakan berbagai jenis tanaman, terutama yang menghasilkan green goods (khususnya hasil sayuran). Menurut Hanifa N. juga, Luthfeni (2006), tumbuhan sayuran merupakan sumber yang kaya akan vitamin, mineral, dan air yang diperoleh dari tumbuh-tumbuhan (makanan pokok nabati). Semua jenis tanaman sayuran sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik dari segi kesehatan maupun kontribusi ekonomi. Salah satu jenis makanan yang menawarkan begitu banyak manfaat bagi kehidupan manusia adalah tanaman wortel. Tanaman wortel merupakan salah satu jenis sayuran tidak beraturan, menurut Administrasi Budidaya (2015), dan mengandung berbagai nutrisi makanan, garam mineral, dan bahan lain yang berumur di bawah satu tahun (umur panen).

Tanaman wortel merupakan sejenis tanaman umbi-umbian yang cenderung memiliki rasa manis karena mengandung gula. Sayuran ini tersedia sepanjang tahun, terlepas dari musimnya, sehingga mudah untuk dimasukkan oleh kebanyakan orang. Mengenai, wortel kaya akan berbagai vitamin dan mineral penting yang dibutuhkan tubuh. Selain itu, konsentrasi partikel karoten pendukung vitamin A wortel yang tinggi mencegah berbagai penyakit, seperti rabun senja dan gangguan lainnya. Biaya produk yang didiskusikan harus naik seiring dengan perkembangan barang lokal. Ini karena tidak semua upah ditentukan oleh berapa banyak tenaga kerja yang dijual dan berapa banyak upah yang diperoleh peternak saat panen. Gaji peternak harus mencerminkan seberapa jauh kemajuan pertanian mereka. Dimungkinkan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan meningkatkan keuntungan bagi peternak wortel dengan meningkatkan nilai penggunaan komponen inventif dalam pertumbuhan wortel. *Daucus carota* L., kadang dikenal sebagai tanaman wortel, merupakan tanaman umbi-umbian yang termasuk dalam kelompok tanaman tahunan. Karena mengandung berbagai macam vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh, antara lain vitamin A, vitamin B, asam L-askorbat, protein, lemak, dan gula, wortel dapat dijadikan sebagai sumber makanan kaya nutrisi yang dapat sering dikonsumsi. (Karaeng et al., 2021). Tanaman wortel relatif mudah ditemukan di Indonesia dengan sikap demikian, dan dapat tumbuh sepanjang tahun baik pada musim berangin maupun kemarau (Harjo et al. 2021).

Produksi wortel di wilayah Jawa Timur meningkat dari tahun 2017 ke 2019, menurut data Badan Perkiraan Pusat (BPS) tahun 2022. Total produksi mencapai 6.124 ton pada tahun 2017, 7.258 ton pada tahun 2018, dan 9.101 ton pada tahun 2018. Namun, pada tahun 2019. Area Jawa Timur mengalami penurunan produksi wortel sebesar 1.061 ton pada tahun 2020. Antara tahun 2017 dan 2019, Kota Batu mengalami peningkatan produksi wortel, mencapai rekor tertinggi sebesar 7.125 ton pada tahun 2017, 9.069 ton pada tahun 2018, dan 558 ton pada tahun 2019. Namun, produksi wortel di Kota Batu turun sebanyak 462 ton pada tahun 2020. Salah satu faktor penyebab penurunan tersebut adalah mengantisipasi kelangkaan suplemen yang tersedia di muka bumi. Aditif diet tanaman ini berdampak pada bagaimana wortel tumbuh dan diatur. Perencanaan merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mempraktekkan perubahan tanah dengan bahan tambahan.

Tabel 1. Data Produksi Tanaman Wortel Dari Tahun 2017-2022 Jawa Timur

2017/ton	2018/ton	2019/ton	2020/ton	2021/ton	2022/ton
6.124	7.258	9.101	1.061	906,662	898,470

Sumber Data Sekunder BPS Jawa Timur 2022

Tabel 2. Data Produksi Tanaman Wortel Dari Tahun 2017-2022 Kabupaten Malang

2017/ton	2018/ton	2019/ton	2020/ton	2021/ton	2022/ton
432	16,228	11,29	14,53	298,181	256,938

Sumber Data Sekunder BPS Jawa Timur 2022

Tabel 3. Data Produksi Tanaman Wortel Dari Tahun 2017-2022 Kota Batu

2017/ton	2018/ton	2019/ton	2020/ton	2021/ton	2022/ton
7.125	9.069	558	462	83,674	84,132

Sumber Data Sekunder BPS Jawa Timur 2022

Sektor pertanian berkontribusi secara signifikan terhadap keadaan keuangan publik dengan melayani sebagai pusat pengiriman kebutuhan seperti pakaian dan tempat tidur, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk, menaikkan upah publik, dan memfasilitasi devisa melalui ekspor. Di negara agraris Indonesia, peningkatan produktivitas hortikultura menjadi prioritas utama. Menurut pengumuman Kursus Tindakan Cerdas Manajemen Budidaya untuk 2015-2019, hampir 30% dari total anggaran negara tahunan dialokasikan untuk membantu pengembangan kabupaten pertanian. Perhatian yang belum pernah diberikan kepada daerah pedesaan tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab besar Indonesia untuk meningkatkan ketahanan pangan sebagai komponen penting dari pembangunan publik saat ini. Kawasan hortikultura terbagi atas beberapa kecamatan, antara lain pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan administrasi kepegawaian.

Pentingnya sektor pertanian dapat dilihat dari kenyataan bahwa lebih dari 55% penduduk Indonesia tinggal di pedesaan dan bekerja di bidang agribisnis (Suprihono, 2003).

Zulkifli (2009) mendefinisikan budidaya sebagai proses penggunaan sumber daya seperti tanah, tenaga kerja, dan uang untuk menghasilkan hasil yang paling luar biasa. Memanfaatkan elemen berbasis kreatif dan pengembangan sangat penting. Memanfaatkan sumber daya kreatif secara tidak benar dan melakukan perbaikan yang salah akan menyebabkan biaya pembuatan yang rendah dan harga pengembangan yang tinggi. Jika komponen kreatif yang ada benar-benar digunakan selama pengembangan, produk berikutnya akan luar biasa. Agribisnis adalah perpaduan sumber daya rutin, tenaga kerja manusia dan keuangan dengan cara yang ramah lingkungan. Apakah terhubung secara genetik, kronologis, atau geologis, seseorang atau kelompok yang bertindak dalam batas pengawasan bertanggung jawab atas hubungan ini jika mereka melakukannya dengan sadar dan sengaja. Suratiyah (2015) membagi pembangunan kota menjadi tiga kelompok berdasarkan kriteria dan tujuan keuangan.

1. Pertanian yang menunjukkan ciri ekonomi kapitalis, seperti usaha perkebunan dan pertanian yang diakui secara hukum di Indonesia. Dalam hal ini, manajemen rumah dan manajemen bisnis berbeda. fokus pada bisnis untuk komoditas yang dijual dengan keuntungan.
2. Pertanian dalam Sosial Ekonomi Masyarakat. Peternakan komunitas Rusia, sebagai contoh. Di kelas pertanian ini, tenaga kerja dinilai sangat berbeda karena dipandang sebagai komponen paling signifikan yang mampu menciptakan nilai. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan barang-barang pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang lebih besar, dan peraturan dikendalikan secara terpusat sesuai dengan kebijakan pemerintah.
3. Pertanian keluarga yang telah beralih dari pertanian subsisten ke pertanian komersial adalah pertanian yang menunjukkan kualitas ekonomi yang dijelaskan oleh A. Tshajanov.

Pengembangan industri peternakan hanya difokuskan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga, sehingga tidak perlu tenaga atau sumber daya yang dibayar, karena berkat sistem manajemen yang tidak tertandingi, surplus dapat dikirim dan dimajukan sehingga tersedia secara finansial untuk budidaya. . Karena sifatnya yang digerakkan oleh pasar, pada akhirnya menghasilkan pertumbuhan perusahaan. Dalam jangka panjang, budidaya diperluas untuk mencakup berbagai barang, menjadikannya budidaya terkoordinasi sebagai lawan dari agribisnis murni. Awalnya, budidaya hanya digunakan untuk mengelola tanaman pangan. Budidaya tanaman pangan, barang pedesaan (sayuran, hasil alam, dan tanaman hias), dan tanaman domain sepenuhnya diingat. Seringkali ada dua kategori utama pertanian:

pertanian keluarga terbuka dan perdagangan pedesaan (hewan peliharaan, rumah bangsawan dengan sumber daya perusahaan). Terlepas dari kebangkitan industri lain, pertanian sering dipandang sebagai ceruk pasar.

Megasari (2022) mengklaim bahwa pembangunan berdampak pada ekonomi lokal, meningkatkan pendapatan, lapangan kerja, dan banyak aspek kehidupan masyarakat di kawasan budidaya. Produk hijau memberikan beberapa keuntungan bagi kehidupan masyarakat, antara lain keuntungan sebagai bahan makanan, keuntungan di bidang sosial, keuntungan di bidang kesehatan, dan keuntungan di bidang keuangan. Salah satu buah dari panen hijau adalah wortel. Wortel adalah contoh sayuran yang kaya akan vitamin A. Wortel juga mengandung asam L-askorbat, vitamin B, dan komponen bermanfaat lainnya untuk kesehatan manusia. Di Indonesia, wortel untuk sayur sering diberikan. Industri wortel di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar. Hasil tanaman, khususnya sayuran, merupakan sumber pendapatan utama bagi peternak skala kecil, menengah, dan besar di wilayah sekitarnya. Produk hortikultura memiliki nilai komersial yang kuat, keragaman sumber daya alam, dan teknologi yang tersedia. Selain itu, mereka menawarkan potensi yang lebih besar untuk penggunaan komersial baik di dalam negeri maupun internasional. Jika produk tanaman digunakan dengan benar, mereka akan menghasilkan hubungan bisnis yang menguntungkan. membantu mengurangi nafsu makan, menyediakan lapangan kerja di pedesaan, mengatasi hambatan yang berhubungan dengan kesehatan, menyediakan bahan-bahan yang belum diolah, dan meningkatkan kompensasi bagi peternak yang juga berperan sebagai produsen (Obscure, 2006).

Penelitian tentang pemeriksaan unsur-unsur yang mempengaruhi produksi budidaya wortel di tandan guyup rukun sentosa desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor produksi terhadap budidaya wortel di tandon guyup rukun sentosa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor apa saja yang ada di Temu Peternak Guyup Rukun Sentosa Kota Sumbergondo dan Kawasan Bumiaji yang dapat mempengaruhi perkembangan budidaya wortel?
2. Tingkat keahlian apa dalam budidaya wortel yang dimiliki Kelompok Peternak Guyup Point of Support, Kota Sumbergondo, Kecamatan Bumiaji?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi produksi wortel pada Kelompok Tani Guyup Rukun Sentosa Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji.
2. Mengkaji kemampuan teknis budidaya wortel Kelompok Tani Guyup Rukun Sentosa di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi penelitian

Berkaitan dengan Ujian Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Budidaya Wortel Pada Temu Peternak Guyup Rukun Sentosa Kota Sumbergondo Lokal Bumiaji, kajian ini sangat penting untuk pengalaman belajar yang harus diambil sebagai salah satu prasyarat untuk mendapatkan pendidikan tinggi empat tahun dan memperoleh pengetahuan baru.

b. Manfaat bagi instansi

Merupakan salah satu pelengkap analisis dan data Temu Peternak Guyup Rukun Sentosa, Kota Sumbergondo, Kawasan Bumiaji, Pemeriksaan Variabel yang Berdampak pada Budidaya Wortel.

c. Bagi Universitas

Memiliki mitra dengan perusahaan akan memungkinkan Anda untuk bekerja bersama dan memajukan Perguruan Tinggi di tempat kerja di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2006). *Pedoman Umum Pelaksanaan Pengembangan Agribisnis Hortikultura 2006*. Departemen Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta, Indonesia.
- Gorys Keraf, (2017). *Metode Analisis dan Perencanaan Sistem*.
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=Gorys+Keraf,\(2017\)+Metode+Analisis+dan+Perancangan+Sistem](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=Gorys+Keraf,(2017)+Metode+Analisis+dan+Perancangan+Sistem)
- Hanifa. N & Luthfeni (2006) Pasaribu, Pananda. "*Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani wortel di Kabupaten Tegal kasus di Desa Rembul, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah.*"
<https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/viewFile/142/109>.
- Hidayat, R. 2019. *Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Wortel di Dataran Rendah pada Perlakuan Berbagai Jenis Pupuk Organik dan Jarak Tanam*. Skripsi. Fakultas Peranaian, Universitas Mataram.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hidayat%2C+R.+2019.+Pertumbuhan+dan+Hasil+Tanaman+Wortel+di+Dataran+Rendah+pada+Perl.
- Kartika. (2015). *Analisis Teknis Pendektan Data Usahatani wortel*.
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/130427/>
- Megasari,(2022).*Pertanian Tanaman Pertanian Tanaman Hortikultura Bunga Rampai pengantar Ilmu Pertanian*.
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=Megasari,\(2022\).+hortikultura.](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=Megasari,(2022).+hortikultura.)
- Purnamasari & Yanti.(2019) *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Wortel di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa*. Diss. Universitas Negeri Makassar.
<http://eprints.unm.ac.id/18992/>
- Rukmana R, (2008). *Bertanam Sayuran di Pekarangan Kanisiu Yogyakarta*.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/9749>
- Rukmana. (2008). *Analisis Efisiensi Teknik Realatif Usahatani Woertel Pendekatan Data*.
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/7656>
- Rukmana,Rahmat.(2005). *Bertanam Wortel Kanisius Yogyakarta*.
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPP/article/view/440>.

- Nurhanifah, S.(2022)"*Analisis Usaha dan Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Wortel (Daucus carota L) di Kabupaten Sukabumi (Suatu Kasus di Kelompok Tani Kecamatan Sukabumi KabupatenSukabumi)*". OrchidAgri 2.2.
<https://journal.UNWIM.ac.id/index.php/orchidagri/article/view/43>
- Suprihono & Budi. (2003). *Efisiensi Ekonomi Usahatani Padi Sawah Di Kabupaten Demak Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro : Semarang.*
<http://eprints.undip.ac.id/9595/>.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usaha Tani: Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.*
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4aioCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Suratiyah,+K.+2015.+Ilmu+Usaha+Tani:+Edisi+revisi.+Penebar+S wadaya>.
- Zulkifli. (2009). *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Jagung Studi Kasus Petani Jagung di Kelompok Panreng Kecamatan. Sidrap.*
<https://www.scribd.com/doc/41370735/Analisis-Efisiensi-Penggunaan-Faktor-Faktor-Produksi-Pada-Usahatani-Jagung>.
- Karareng dkk (2021). *Analisis Pendapatan Uaha Tani wortel Di Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun (Studi Kasus: Desa Saribudolok Kecamatan Silimakuta).* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
https://scholar.google.com/scholar?start=20&q=+menurut+karaeng+dkk+2021 +tentang+tanaman+wortel&hl=id&as_sdt=0,5.
- Harjo dkk (2021)"*Efektifitas Penyiangan Terhadap Hasil Tanaman Wortel (Daucus carotaL.) Lokal Cipanas Bogo*".
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=+tanaman+wortel &btnG.
- Suratiyah. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Sawi Studi Kasus di Desa Sidorejo Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah* (Doctoral dissertation, STIPER Dharma Wacana).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Suratiyah+%282015%29.
- Safitri, L. S. (2014). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Wortel Di Kabupaten Cianjur Jawa Barat.* JURNAL AGROREKTAN, 1(2).
<http://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/Agrorektan/article/view/391>.
- Bayu 2011. "*Analisis Fungsi Produksi Dan Efisiensi Usahatani Bawang Putih.*" Prosidia Widya Saintek 49-60.
<https://ojs.publishing-widyagama.ac.id/index.php/pws/article/view/4549>
- Soejono, dkk .(2009). "*Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produksi Pertanian Dan Strategi Adaptasi Pada Lahan Rawan Kekeringan.*" jurnal ekonomi & studi pembangunan. 42-52.

- <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/1217>.
- Utami dkk .(2011). "*Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Tanaman Pangan Di Indonesia*."
- <https://jurnal.polinela.ac.id/jppt/article/view/2418>
- Hasan, et al. (2021) "*Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Pada Sawah*." *Maspul Journal Of Community Empowerment* 3.1, 1-5.
- <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/1118>
- Swastika, D. K. (2016). *Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani*.
- <https://repository.pertanian.go.id/items/15c95128-4757-49f1-babe-7a6caf51443e>.
- Sophyan, N. (2017). *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pemberdayaan Kelompok Tani Pada Dinas Pertanian Kabupaten Barru*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- <https://core.ac.uk/download/pdf/198227492.pdf>.
- Nova, S. (2017). *Analisis Efisiensi Produksi dan Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Pada Usahatani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*.
- <http://digilib.unila.ac.id/28382>.
- Gorys, K. (2017). *Analisis Sistem Pengolahan Data dan Informasi Perkembangan Kota Batam di Badan Pengusahaan Batam*. (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6855/>.
- Nikmatullah, Aluh, et al. (2021) "*Diseminasi Teknologi Budidaya Tanaman Wortel Ramah Lingkungan Di Dataran Rendah*." *Jurnal Siar Ilmuwan Tani* 2.1 :1-9.
- <http://siarilmuwantani.unram.ac.id/index.php/jsit/article/view/40>.